

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PERPUSTAKAAN IAIN BATUSANGKAR

Cut Afrina

Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Batusangkar

Email: Cutafrina@iainbatusangkar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengimplementasikan teknologi informasi sebagai usaha peningkatkan mutu layanan perpustakaan. Penelitian ini bersifat studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif (*deskriptif analitis*). Karakteristik penelitian kualitatif antara lain adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan instrumen kunci penelitian adalah peneliti. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati). Adapun hasil penelitian implementasi teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan pelaksanaan atau penerapan teknologi di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan, mengolah, dan menyebarkan informasi untuk meningkatkan kualitas atau standar yang harus dicapai pada kegiatan utama disetiap perpustakaan belum terlaksana sepenuhnya dalam rangka meningkatkan mutu layanan di perpustakaan IAIN Batusangkar. Perlu adanya pembaharuan agar implementasi teknologi dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan bisa terpenuhi sesuai dengan standard untuk sebuah perpustakaan Perguruan Tinggi. Adapun cara mengimplementasikan atau menerapkan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan dilakukan dengan memberikan sentuhan teknologi pada setiap layanan seperti penerapan pada layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan journal atau majalah berkala, layanan multimedia atau audio-visual, layanan internet dan computer station, layanan keamanan pada koleksi perpustakaan dengan menggunakan sistem *RFID* dan layanan lain yang dapat dimanfaatkan dari teknologi informasi

dalam meningkatkan mutu layanan di perpustakaan IAIN Batusngkar.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Mutu Layanan, dan Perpustakaan

A. Pendahuluan

Era globalisasi, tantangan yang dihadapi perpustakaan semakin besar dan kompleks, baik yang ditimbulkan oleh dinamika internal maupun eksternal. Perpustakaan harus terus berupaya untuk menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi dalam mewujudkan Visi, Misi serta tujuan dari sebuah Universitas. Dengan demikian perpustakaan menjadi ujung tombak dalam menunjang semua kegiatan yang berkaitan dengan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan memiliki sejarah panjang dalam pengembangan ilmu pengetahuan manusia, dan hingga kini masih menjadi salah satu fasilitas terpenting bagi masyarakat, misalnya bagi universitas. Universitas yang berbasis riset dan bertaraf internasional selalu menjadikan perpustakaannya sebagai sumber ilmu dan informasi. Karenanya di banyak universitas, upaya-upaya pencarian dana untuk melengkapi dan meningkatkan kualitas perpustakaan menjadi kursial. Hal ini dikarenakan fungsi universitas bukan semata menjadi menara gading intelektual, tapi harus melahirkan penelitian-penelitian dimana ilmu pengetahuan dijadikan alat untuk menjawab berbagai permasalahan riil kehidupan manusia.¹ Perpustakaan merupakan agen perubahan (*agen of changes*) atau agen pembangunan dan agen budaya. Maksudnya bahwa perpustakaan itu menjadi tempat rujukan dan sumber informasi.²

Perpustakaan sudah saat menjadi sebuah wadah dalam mendapatkan semua informasi yang tersedia ataupun tempat untuk mengadakan kegiatan-kegiatan dalam menunjang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga fungsi dari perpustakaan dapat terlaksanakan dengan baik, karena perpustakaan juga diibaratkan sebagai alat vital seperti jantung di sebuah universitas. Untuk membangun perpustakaan yang mampu bersinergi dengan masyarakat, tenaga pustakawan yang berkerja

¹Triana Santi, *Penerapan Teknologi Informasi Perpustakaan IAIN Sumatera Utara*, (Sumatra Utara: Erlangga, 2008), hlm.31

²Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan* (Jakarta, Sagung Seto, 2006). hlm. 271.

di perpustakaan juga harus profesional, yang memiliki etos kerja yang tinggi, jujur dan juga berdedikasi tinggi dalam menunjang proses pendidikan dari sebuah universitas.

Kehadiran dan kecepatan perkembangan teknologi informasi (TI) telah menyebabkan terjadinya proses perubahan dalam pelayanan perpustakaan. Dengan pemanfaatan TI segala hambatan dapat diatasi seperti, mengatasi halangan geografi, halangan waktu, biaya dan struktural. Perpustakaan dibentuk pada hakikatnya adalah untuk melayani masyarakat dan masyarakat perlu mendapatkan pelayanan yang berkualitas. Masalah layanan tidak kalah penting, perannya lebih besar karena menyangkut kepentingan umum, bahkan menjadi kepentingan masyarakat pengguna perpustakaan. Pelayanan telah meningkat kedudukannya dimata masyarakat menjadi suatu hak, yaitu hak atas pelayanan. Perhatian terhadap eksistensi semakin berkembang pula seiring dengan munculnya berbagai masalah dalam pelayanan dalam perpustakaan, seperti pembuatan kartu anggota, peminjaman layanan penelusuran, internet dan sebagainya yang menyangkut informasi di perpustakaan.³

Perpustakaan adalah sebagai salah satu “aktor” yang berperan dalam pengumpulan, pengolahan dan pendistribusian informasi mau tidak mau harus berhadapan dengan apa yang dinamakan dengan TI. tidak sedikit orang yang telah beranggapan bahwa tanpa adanya sentuhan TI, perpustakaan dianggap sebagai sebuah institusi yang ketinggalan zaman, kuno dan tidak berkembang.⁴

Lihat dari latar belakang di atas maka penulis melihat bahwa TI di perpustakaan sering menjadi tolak ukur kemajuan dan modernisasi dari sebuah perpustakaan. Hal ini tentu tidak bisa dipungkiri mengingat tuntutan masyarakat yang sudah paham dengan segala macam bentuk TI. Gejala dan permasalahan serta fenomena inilah yang membawa dampak yang disebut dengan layanan perpustakaan yang berbasis TI. Tentunya ini dengan harapan bahwa apa yang menjadi pertanyaan banyak orang mengenai sentuhan TI di perpustakaan sedikit terjawab melalui layanan berbasis TI.

³ H. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 20

⁴ Bambang Hermanto, *Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*, (Surabaya: Universitas Sebelas maret, 2008), hlm. 33

Pengembangan TI di sebuah perpustakaan sebenarnya merupakan wujud dari peradaban milenial yang sudah menuju ke era perkembangan yang begitu pesat dalam menghadapi 4.0. Kepentingan ini yang mendorong perpustakaan untuk melakukan modernisasi pelayanan dan menerapkan TI dalam aktifitas kesehariannya. Semua aspek yang ada di perpustakaan sudah mulai mentransformasikan dalam menghadapi era industry 4.0. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi juga menjadi tantangan yang besar untuk terus bisa bersaing dalam memberikan layanan bagi pemustakanya.

Oleh sebab itu dilihat dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang implementasi Teknologi Informasi untuk meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Batusangkar. Perpustakaan perlu berbenah dan selalu berpikir untuk dapat memberikan yang terbaik melalui fasilitas Teknologi Informasi. Maka dari itu sangat penting untuk meningkatkan mutu layanan di perpustakaan. Tidak hanya cukup dengan meningkatkan layanan dengan manual saja, tapi juga dibutuhkan sentuhan teknologi informasi dalam setiap layanannya. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana cara implementasi Teknologi Informasi untuk meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Batusangkar. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui cara mengimplementasikan teknologi informasi sebagai usaha peningkatkan mutu layanan perpustakaan.

B. Landasan Teori

1. Implementasi

Secara umum istilah implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.⁵

Adapun menurut penulis implementasi adalah sebuah pelaksanaan dalam mencapai tujuan-tujuan yang sudah di tetapkan dalam penulisan ini fokus pada pelaksanaan implementasi Teknologi Informasi untuk meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Batusangkar. Pelaksanaan dari

⁵ Bambang Hermanto, *Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*, (Surabaya: Universitas Sebelas maret, 2008), hlm. 53

penerapan TI ini dapat mencapai tujuan dari peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Batusangkar.

2. Teknologi informasi

Istilah TI (Teknologi Informasi) yang populer saat ini adalah bagian dari mata rantai panjang dari perkembangan istilah dalam dunia SI (sistem informasi) atau IS (Information System). Istilah TI memang lebih merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi, namun pada dasarnya masih merupakan bagian dari sebuah sistem informasi itu sendiri. TI memang secara nota bane lebih mudah dipahami secara umum sebagai pengolahan informasi yang berbasis pada teknologi komputer yang lengah terus berkembang pesat.⁶

Menurut penulis dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi menjadi salah satu teknologi yang begitu erat kaitannya dengan ruang lingkup perpustakaan. Oleh sebab itu perkembangan teknologi ini menjadi implementasi teknologi informasi untuk meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Batusangkar. Perlu di pahami bahwa TI ini juga menjadi bagian penting dari sebuah perpustakaan dalam menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi, terlebih lagi di perpustakaan IAIN Batusangkar.

3. Peningkatan Mutu Layanan

Mutu atau kualitas adalah standar yang harus dicapai oleh seseorang, sekelompok orang, lembaga atau organisasi mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas atau cara kerja produk yang berupa barang dan jasa. Berkualitas mempunyai arti memuaskan kepada yang dilayani, baik internal maupun eksternal dalam arti optimal pemenuhan atas tuntutan/ persyaratan pelanggan atau masyarakat.⁷

Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagai layanan dan bantuan kepada pengguna

⁶Dindin Nugraha, *Mengenai Sistem Teknologi Informasi*, (Artikel Populer Ilmu Komputer.com, 2003), hlm. 33

⁷Arif Surachman, *Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi*, (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gajah Mada, 2008), hlm.32

perpustakaan.⁸ Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis yang pada pelaksanaannya perlu perencanaan yang matang.⁹ Kegiatan layanan dilakukan oleh staf perpustakaan atau pustakawan. Pengguna menginginkan layanan yang baik. Oleh karena itu, perlu disiapkan staf perpustakaan atau pustakawan yang memiliki beberapa kecakapan atau kemampuan. Disamping itu diperlukan juga jumlah staf perpustakaan yang memadai, sehingga kegiatan layanan berjalan lancar.¹⁰

Layanan di sebuah perpustakaan berbeda dengan layanan pada kegiatan kemasyarakatan yang lain, seperti layanan kesehatan, layanan kependudukan, dan layanan keagamaan. Pada dasarnya suatu layanan memiliki prinsip, misalnya : (a) sesuai dengan atau kebutuhan masyarakat yang dilayani, (b) diusahakan berlangsung cepat, tepat, mudah dan sederhana, (c) diciptakan kesan yang menarik dan menyenangkan atau memuaskan pemakai/penerima layanan.¹¹

Upaya untuk meningkatkan mutu layanan di perpustakaan tidak boleh dipisahkan dari kegiatan pustakawan sehari-hari. Banyak upaya yang dapat dikerjakan, misalnya :

- a. Sikap ramah dan penampilan pustakawan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada pembaca akan menentukan berhasil tidaknya pekerjaan. Melalui penampilan yang ramah, siap untuk memberikan bantuannya, pustakawan dapat menggeat pembaca sebanyak mungkin.
- b. Menyediakan brosur tentang kegiatan yang ada di perpustakaan. Brosur memiliki kemampuan yang luar biasa untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan.
- c. Mengadakan berbagai perlombaan di perpustakaan.
- d. Mengadakan study tour bersama di perpustakaan.
- e. Mengundang tokoh masyarakat atau seorang pakar untuk mengadakan cramah, menceritakan pengalaman mereka dan sebagainya.

⁸ Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014). hlm. 1

⁹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 186.

¹⁰ Purwani Istiana, *Layanan Pperpustakaan* , (Yogyakarta: Penerbit Ombak , 2014), hlm 8.

¹¹ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta ; Sagung Seto, 2006), hlm 190.

- f. Membuat jadwal kegiatan yang teratur, memetik manfaat dari bahan yang di miliki perpustakaan.¹²

Mutu layanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivis orang yang berlangsung pada bagian lain dikatakan bahwa : pelayanan umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materil dengan sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha dalam memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya.

Penunjang mutu layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama disetiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat pemakai, dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu dari sana akan dikembangkan gambaran dan citra perpustakaan, sehingga seluruh kegiatan perpustakaan akan diarahkan dan terfokus kepada bagaimana memberikan mutu layanan yang baik sebagaimana dikehendaki oleh masyarakat pemakai. Mutu layanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemakai, melayani setiap saat, secara cepat dan memuaskan, berlaku sopan, ramah dan menolong serta profesional dan mampu. Dengan demikian peningkatan mutu layanan di perpustakaan merupakan sebuah bentuk dalam memberikan kepuasan bagi setiap pemustaka yang selalu memanfaatkan layanan yang ada di perpustakaan.

C. Metodologi Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis.¹³ Sedangkan menurut Sugiyono metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan

¹²Rifngatul Chusna. *Strategi Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus Di MAN Tulungagung 1 dan MAN 2 Tulungagung)*. (IAIN Tulungagung, Tulungagung: 2016). hlm. 50. Dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/4331>.

¹³Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta, Bumi Aksara,1995), hlm. 24.

tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seorang penulis untuk mengumpulkan data-data tertentu dilapangan untuk penelitian yang akan dilakukan. Berkenaan dengan masalah yang akan diteliti tentang implementasi Teknologi Informasi untuk meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan IAIN Batusangkar diperlukan suatu alat atau metode yang dapat membantu dan menganalisis terhadap masalah yang akan diteliti. Penelitian ini bersifat studi lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif (*deskriptif analitis*).

Karakteristik penelitian kualitatif antara lain adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan instrumen kunci penelitian adalah peneliti. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang mana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif dan lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Oleh karena itu, pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengamati, memahami dan menggambarkan gejala atau fenomena sosial yang terjadi dengan cara mengklasifikasikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan unit yang akan diteliti. Meskipun demikian telaah kepustakaan dalam hal-hal tertentu tetap dilakukan, terutama berkaitan fokus penelitian. Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan IAIN Batusangkar.

D. Pembahasan

a. Implementasi Teknologi Informasi

Implementasi Teknologi Informasi yang ada di perpustakaan sangat berdampak bagi kemajuan sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu dengan adanya TI ini bisa memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam mendapatkan berbagai sumber informasi cetak maupun non cetak.

Implementasi teknologi informasi di perpustakaan dapat mengubah citra perpustakaan. Dahulu kita sering mengenal istilah “perpustakaan adalah tempat buangan”, “pustakawan adalah hanya seorang penjaga rak saja”, dan sejenisnya, namun dengan adanya teknologi tersebut citra perpustakaan jadi berubah, dalam hal ini, kondisi perpustakaan dulu (tradisional) lambat laun berubah menjadi perpustakaan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 1.

modern, dimana teknologi informasi menjadi pilar utama operasional perpustakaan, sehingga akhirnya kita mengenal istilah perpustakaan modern seperti *electronic library, digital library, cyber library*, komputerisasi perpustakaan dan perpustakaan maya (*virtual library*). Perpustakaan digital (*digital library*) memfokuskan pada penyediaan layanan bahan pustaka *full text* berformat digital dan bahan multi media berbasis web atau CD sedangkan *cyber* mengacu kepada kehidupan maya dalam jaringan komunikasi global. Dari semua istilah tersebut di atas dapat dikatakan bahwa teknologi informasi merupakan tulang punggung (*backbone*) bagi perpustakaan modern.¹⁵

Hasil wawancara "*Implementasi teknologi informasi di Perpustakaan IAIN Batusangkar sudah mencoba menyesuaikan dengan perkembangan teknologi, dimulai dengan mengikut sertakan pustakawan ketika ada pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan teknologi informasi bagi perpustakaan, sistem OPAC yang ada pada Perpustakaan masih tersistem dengan E-Campus begitu juga dengan proses pengimputan koleksi perpustakaan juga masih menggunakan sistem E-Campus, Dengan demikian sistem perpustakaan IAIN masih dalam satu sistem yaitu E-Campus. Walaupun tenaga pustakawan di ikut sertakan dalam pelatihan peningkatan otomasi perpustakaan, akan tetapi belum ada implementasi ketika pustakawan kembali ke perpustakaan IAIN Batusangkar. Oleh karena itu otomasi perpustakaan yang ada di perpustakaan IAIN Batusangkar masih konsisten dengan satu sistem E-Campus*"

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dapat di simpulkan bahwa sistem otomasi yang ada di perpustakaan IAIN Batusangkar masih menggunakan sistem *E-Campus*. Sehingga proses pengimputan koleksi perpustakaan pun perlu menyesuaikan dengan sistem yang di desain oleh pihak IT IAIN Batusangkar. Oleh sebab itu adanya kendala dalam proses pengimputan ini karena ketika sistemnya *Erro* maka perlu mengkonfirmasi ke pada pihak IT IAIN Batusangkar. Dengan demikian penerapan otomasi di perpustakaan IAIN

¹⁵ Putu Suhartika. Implementasi Teknologi Informasi Sebagai Usaha Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan. Pustaka, Vol.6 No.2 – Desember 2004. Dalam <https://digilib.undip.ac.id> > 2012/05/22 > [implementasi-teknologi-informas](#).

perlu di sesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan di Era Digitalisasi.

Hasil dari observasi, *“Belum pencatatan otomatis jumlah pengunjung berdasarkan kategori pengunjung dan jam masuk ke perpustakaan, dengan mencapture data dari kartu pengunjung (sistem barcode, magnetic tag atau RFID) ”* Oleh karena itu dengan tidak adanya sistem ini maka koleksinya di perpustakaan lebih mudah hilang. Karena belum adanya sistem keamanan koleksi yang dibawah keluar oleh pemustaka.

Dari hasil observasi di atas dapat di simpulkan bahwa perlu adanya peninjauan ulang terhadap pentingnya *(sistem barcode, magnetic tag atau RFID)* untuk meminimalkan koleksi yang hilang di perpustakaan. Dengan adanya penerapan *(sistem barcode, magnetic tag atau RFID)* makanya setiap koleksi yang belum di pinjam tidak boleh di bawa keluar, karena di terdeteksi oleh sistem *RFID*.

Perpustakaan IAIN Batusangkar perlu menyesuaikan semua sistem perpustakaan berdasarkan perkembangan IT yang mulai di terapkan di perpustakaan yang sudah maju agar bisa mengikuti perubahan dari era industri 4.0 dalam menghadapi globalisasi teknologi perpustakaan. Tranformasi pepustakaan perlu menjadi prioritas agar tidak ditinggalkan oleh pemustaka di kemudian hari. Ledakan teknologi dalam dunia perpustakaan sudah menjadi tren untuk terus diikuti dan ditingkatankan, karena perpustakaan sebagai pusat sumber informasi yang harus terlebih dahulu berbenah dalam menghadapi ledakan informasi ini untuk bisa seimbang dalam bersinergi dengan perpustakaan-perpustakaan yang sudah beralih sistem serba otomasi.

b. Mutu Layanan Perpustakaan

Upaya untuk meningkatkan mutu layanan di perpustakaan tidak boleh dipisahkan dari kegiatan pustakawan sehari-hari. Sikap ramah dan penampilan pusatakawan yang baik dalam memberikan pelayanan kepada pembaca akan menentukan berhasil tidaknya pekerjaan. Melalui penampilan yang ramah, siap untuk memberikan bantuannya, pusatakawan dapat menggeat pembaca sebanyak mungkin.

Hasil wawancara *“Berbicara pelayanan yang di berikan oleh pustakawan yang ada di Perpustakaan IAIN sudah berupaya untuk memberikan layanan yang maksimal kepada setiap pemustaka, namun masih ada juga ketidak puasan pemustaka*

dengan layanan yang sudah diterapkan, halnya dapat dilihat ketika pemustaka mengeluh akan letak koleksi yang tidak beraturan, kenyataan ini terkadang terjadi kerana jumlah pustakawan yang terbatas dan mahasiswa yang dilayani terlalu banyak, sehingga terkedala dalam memberikan batuan satu per satu. Namun sikap ramah selalu diterapkan bagi setiap pemustaka yang datang ke perpustakaan”

Setiap layana yang di oleh pustakawan pasti ada kendala-kendala yang akan di hadapi, baik ketidak puasan dari pemustaka dalam mendapat layanan atau hal-hal lain yang memang perlu adanya peningkatan sumber daya manusia untuk terus memberikan layanan prima bagi setiap pemustaka.

Menyediakan brosur tentang kegiatan yang ada di perpustakaan. Brosur memiliki kemampuan yang luar biasa untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan.

Hasil wawancara *“Mahasiswa kurang mendapatkan informasi tentang kegiatan perpustakaan terlebih lagi, mendapatkan brosur yang berkaitan dengan kegiatan yang akan diadakan di Perpustakaan IAIN Batusangkar”*

Padahal kegiatan yang diadakan di perpustakaan dapat meningkatkan mutu bagi perpustakaan, program-program ini sebaiknya di tingkatkan di perpustakaan agar citra dari sebuah perpustakaan sebagai ujung tombak dari sebuah Univeritas dalam menunjang Tri Darma Perguruan tinggi dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Mengadakan berbagai perlombaan di perpustakaan. Hasil wawancara *“Jarang sekali ada perlombaan yang di adakan pada perpustakaan IAIN Batusangkar, dalam satu semester tidak ada sekalipun perlombaan yang diadakan di perpustakaan”*

Dilihat dari salah satu cara dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan adalah dengan cara membuat perlombaan di perpustakaan, seperti pemilihan Raja dan Ratu Baca di perpustakaan IAIN Batusangkar. Perlu adanya usulan untuk lomba-lomba yang akan di adakan di perpustakaan dalam rangka meningkatkan mutu perpustakaan dan sekaligus menjadi ajang promosi bahwa perpustakaan merupakan sebuah tempat yang nyaman dalam melakukan aktivitas.

Banyak sekali kegiatan yang bisa dilakukan dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan, perlu adanya program-program yang akan dilaksanakan oleh pihak

perpustakaan, agar perpustakaan memiliki nilai yang baik di mata pemustaka.

E. Kesimpulan

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi teknologi informasi untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan adalah suatu kegiatan pelaksanaan atau penerapan teknologi di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan dalam menyampaikan, mengolah, dan menyebarkan informasi untuk meningkatkan kualitas atau standar yang harus dicapai pada kegiatan utama di setiap perpustakaan belum terlaksana sepenuhnya dalam rangka meningkatkan mutu layanan di perpustakaan IAIN Batusangkar. Perlu adanya pembaharuan agar implementasi teknologi dalam meningkatkan mutu layanan perpustakaan bisa terpenuhi sesuai dengan standard untuk sebuah perpustakaan Perguruan Tinggi.

Adapun cara mengimplementasikan atau menerapkan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan dilakukan dengan memberikan sentuhan teknologi pada setiap layanan seperti penerapan pada layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan jurnal atau majalah berkala, layanan multimedia atau audio-visual, layanan internet dan computer station, layanan keamanan pada koleksi perpustakaan dengan menggunakan sistem *RFID* dan layanan lain yang dapat dimanfaatkan dari teknologi informasi dalam meningkatkan mutu layanan di perpustakaan IAIN Batusangkar.

F. Daftar Pustaka

- Chusna, Rifngatul. *Strategi Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan Lembaga Pendidikan Islam (Studi Multisitus Di MAN Tulungagung 1 dan MAN 2 Tulungagung)*. IAIN Tulungagung, Tulungagung: 2016. Dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/4331>.
- Hartono. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Hermanto, Bambang. *Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*. Surabaya: Universitas Sebelas maret, 2008.

- Hermanto, Bambang. *Penerapan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Mutu Layanan Perpustakaan Universitas Sebelas Maret*, Surabaya: Universitas Sebelas maret, 2008.
- Istiana, Purwani. *Layanan Pperpustakaan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak , 2014.
- Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta, Bumi Aksara,1995.
- Moenir, H. *Manajemen Pelayanan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- NS, Sutarno. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta ; Sagung Seto, 2006.
- Nugraha, Dindin. *Mengenai Sistem Teknologi Informasi*, Artikel Populer Ilmu Komputer.com, 2003.
- Santi, Triana. *Penerapan Teknologi Informasi Perpustakaan IAIN Sumatera Utara*, Sumatra Utara. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Surachman, Arif. *Layanan Perpustakaan Berbasis Teknologi*, Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Gajah Mada, 2008.
- Suhartika, Putu. Implementasi Teknologi Informasi Sebagai Usaha Peningkatan Mutu Layanan Perpustakaan. *Pustaka*, Vol.6 No.2 – Desember 2004. Dalam <https://digilib.undip.ac.id › 2012/05/22 › implementasi-teknologi-informas>.
- Sutamo, *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Samitra Media Utama, 2004.
- _____, *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta, Sagung Seto, 2006.